

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan tebing Tinggi Kabupaten Balangan beralamat di Jalan Rambung Raya, Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Balangan, kode pos 71667.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran nyata mengenai kinerja penyuluh pertanian serta permasalahan yang terjadi dilapangan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi langsung dari para informen yang terlibat, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif dan mendalam mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi di Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Tebing Tinggi.

C. Tipe Penelitian

Tipe Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat - sifat populasi dan daerah tertentu, penulis ingin mencoba untuk menggambarkan atau melukiskan sesuai dengan kenyataan,

keadaan obyek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Data

a. Data Primer.

Data Primer adalah data pokok yang digali dari informan penelitian tentang kinerja Pegawai pada Balai Penyuluhan Kecamatan Tebing Tinggi. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder,

Merupakan data yang berhubungan dengan kinerja Pegawai pada Balai Penyuluhan Kecamatan Tebing Tinggi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan yang di ambil di lokasi penelitian dimana Informan peneltitan adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti, Informan pada penelitian ini orang yang paling akurat dalam memberikan sebuah data maupun memberikan

informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan atau informan merupakan orang yang benar benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Teknik penarikan informan pada penelitian ini adalah teknik sampling bertujuan (Purposive Sampling) yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Informen yang dibutuhkan harus benar – benar memahami kondisi lapangan terkait kinerja penyuluh pertanian Desa Tebing Tinggi dan Desa Ajung, pemilihan informen dilakukan pada pihak – pihak yang dinilai memiliki pengetahuan, pengalaman, seperti Kordinator Balai Penyuluh Pertanian, Penyuluh Wilayah Kerja Desa, Programa, Menteri Tani, serta Ketua dan Anggota Kelompok Tani, mereka di anggap sebagai sumber informasi utama yang dapat menjelaskan secara rinci mengenai permasalahan yang muncul.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Akhmadi, S. Pt	Koordinator BPP	1
2.	Miftah Farid Ramdani S.P	Menteri Tani kecamatan Tebing Tinggi	1
3.	Nur Ridhawati Novita Sari, S.P	PP Programa	1
4.	Andi Naufal Khairiyah Z. A.Md	Penyuluh/WKPP Desa Tebing Tinggi	1
5.	Nasrullah	Penyuluh/WKPP Desa Ajung	1
6.	Latipah	ketua kelompok tani Hantanung Jaya Desa Tebing Tinggi	1
7.	Rahimi	sekertaris dari kelompok	1

		Sabar Menanti Desa Tebing Tinggi	
8.	Rahmadi	Ketua Kelompok Tani Meranting Permai Desa Tebing Tinggi	1
9.	Sumarto	Ketua Kelompok Tani Setia Kawan I Desa Ajung	1
10.	Sadiansah	Ketua Kelompok Tani Setia Kawan II Desa Ajung	1
11.	Herda	Anggota dari Kelompok Tani Berkembang I Desa Ajung	1
JUMLAH			11 Orang

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan jelas.

Sedangkan dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dan proses pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut. Baik berupa data dokumen ataupun berupa foto terkait.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah penjabaran variabel yang ditetapkan untuk diteliti yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Desain operasional dalam penelitian ini adalah instrument sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Menurut Robbins (dalam Yulianto, 2020:9) menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja Pegawai, yaitu :

- 1) Kualitas kerja pegawai dapat diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai (Robbins, 2016: 260). Kualitas kerja dapat digambarkan dari tingkat baik buruknya hasil kerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan juga kemampuan dan keterampilan pegawai dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.
- 2) Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan (Robbin, 2016: 260). Kuantitas yaitu ukuran jumlah hasil kerja unit maupun jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan oleh pegawai sehingga kinerja pegawai dapat diukur melalui jumlah (unit/siklus) tersebut. misalnya pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dari batas waktu yang ditentukan perusahaan.
- 3) Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain (Robbins, 2016: 261). Kinerja Pegawai juga dapat diukur dari ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan yang lain yang merupakan bagian dari tugas pegawai tersebut.
- 4) Efektifitas disini merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi dan bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud

menaikan hasil dari setiap unit dalam menggunakan sumber daya (Robbins, 2016: 261). Bahwa dalam pemanfaatan sumber daya baik itu sumber daya manusia itu sendiri maupun sumber daya yang berupa teknologi, modal, informasi dan bahan baku yang ada di organisasi dapat digunakan semaksimal mungkin oleh pegawai.

- 5) Kemandirian merupakan tingkat seseorang yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya tanpa menerima bantuan, bimbingan dari atau pengawas (Robbins, 2016: 261). Artinya pegawai yang mandiri, yaitu pegawai ketika melakukan pekerjaannya tidak perlu diawasi dan bisa menjalankan sendiri fungsi kerjanya tanpa meminta bantuan, bimbingan dari orang lain atau pengawas.

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup	Indikator
Teori Kinerja Menurut Robbins (2016) dalam Buku Budi Yulianto (2020:9)	1. Kualitas	a) Keterampilan b) Kemampuan
	2. Kuantitas	a) Jumlah yang dihasilkan b) Jumlah aktivitas yang di selesaikan
	3. Ketepatan Waktu	a) Ketepatan waktu sosialisasi b) Memaksimalkan waktu kegiatan
	4. Efektifitas	a) Bantuan bagi para petani b) Peningkatan hasil produksi
	5. Kemandirian	a) Kemampuan pegawai dalam menjalankan fungsi kerjanya b) Tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015:64) sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalan data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian

disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam peningkatan produksi padi di Desa Tebing Tinggi dan Ajung Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022:132) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, yaitu data dikumpulkan melalui observasi wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) dengan pengumpulan data dilakukan secara berhari-hari untuk memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Setelah data yang diperoleh cukup banyak, berikutnya data di reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih berdasarkan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari data yang telah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada

penelitian ini data yang disajikan berupa teks naratif. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan yang ditarik berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah diteliti.

H. Uji Kredibilitas

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh sugiyono dalam Patimah (2017:45) salah satunya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. alat-alat bantu rekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.